

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, komite audit serta *audit tenure* terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 sebagai objek penelitian. Setelah melalui proses seleksi sampel, diperoleh sampel sebanyak 74 perusahaan. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
2. Ukuran KAP yang dipilih oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
3. Jenis opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.
4. Komite audit yang dipilih oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

5. *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, adapun implikasi penelitian untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, implikasi dari penelitian ini bertujuan memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan dan *audit tenure* dalam *audit delay*.
2. Bagi perusahaan, implikasi dari penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya mengelola proses audit dengan efisien dan meningkatkan kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak investor dan regulator.
3. Bagi investor dan calon investor potensial, implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Batasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R square* 9,8%. Hal ini berarti variabel independen ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, komite audit dan *audit tenure* hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 9,8% sedangkan sisanya sebanyak 90,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.
2. Data untuk pengukuran opini audit tidak bervariasi dalam penelitian ini karena jenis opini audit untuk laporan keuangan perusahaan pada sebagian besar perusahaan adalah opini *unqualified*.
3. Penggunaan variabel *dummy* untuk variabel ukuran KAP hanya mengelompokkan sampel menjadi KAP yang berafiliasi dengan *Bigfour* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Bigfour* sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam pengukuran.
4. Komite audit diukur dengan menggunakan jumlah komite audit dalam suatu perusahaan hal ini mungkin yang mempengaruhi hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, adapun saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan dan mengembangkan variabel lain selain ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, komite audit, dan *audit tenure* serta memperluas jumlah

periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih signifikan terhadap *audit delay* dan dapat diaplikasikan secara umum untuk semua perusahaan.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber data terkait dengan opini audit. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyertakan perusahaan dari berbagai sektor, memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan pengukuran yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menciptakan keragaman data yang digunakan dan memungkinkan analisis yang lebih komprehensif tentang pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel ukuran KAP dengan variabel kualitas jasa KAP yang diukur dengan kriteria lain seperti keahlian auditor, kualitas laporan audit dan pengalaman industri dari KAP. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dalam analisis pengaruh KAP terhadap *audit delay*.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan tingkat pendidikan dari anggota komite audit sebagai variabel karena akan memperkuat pemahaman, pengawasan dan implementasi standar pemisahan dalam audit yang akan meningkatkan integritas dan efektivitas proses audit dalam perusahaan sehingga diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih tepat dan relevan.